

NAGARI

Lakukan Litmas Pembinaan Lanjutan, PK Bapas Tekankan Perubahan Perilaku kepada WBP

Rifki Maulana - NAGARI.CO.ID

Dec 31, 2022 - 19:25



Lakukan Litmas Pembinaan Lanjutan, PK Bapas Tekankan Perubahan Perilaku kepada WBP

Cilacap - Pembimbing Kemasyarakatan (PK) pertama Bapas Nusakambangan Heri Ruhyanto, melaksanakan penggalan data penelitian kemasyarakatan (litmas) pembinaan lanjutan dan assessment risiko kepada HRM salah satu WBP (Warga Binaan Pemasasyarakatan) kasus peredaran narkoba di Lapas Kelas I Batu Nusakambangan yang merupakan terpidana kasus Narkotika. WBP tersebut di vonis hukuman penjara 19 tahun denda Rp.1.5 Milyar Subsidaer 3 bulan, Jum'at (30/12/2022) Penggalan data litmas ini tidak lepas dari amanat Permenkumham No. 35 Tahun 2018 tentang Revitalisasi Pemasasyarakatan pasal 11 huruf a yang mensyaratkan terdapat rekomendasi litmas dan hasil sidang TPP

dalam pembinaan narapidana di Lapas Super Maximum Security (High Risk). Hal ini diperlukan agar setiap program pembinaan yang dilakukan dapat tepat guna dan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Litmas pembinaan lanjutan yang dilakukan oleh PK, dimaksudkan untuk melihat perubahan perilaku klien setelah dilakukannya program pembinaan awal yang telah dilakukan oleh pihak Lapas. Litmas pembinaan awal sendiri telah mencakup mengenai profil pribadi/keluarga, riwayat psikososial, bakat/kemampuan, riwayat penyakit, faktor criminogenic hingga risiko WBP. Berbagai faktor tersebut diperlukan untuk memberikan rekomendasi terbaik bagi Lapas dalam memberikan berbagai program untuk merubah perilaku WBP menjadi pribadi yang lebih baik. Sedangkan dalam litmas lanjutan diperlukan data yang lebih komprehensif dari petugas lapas, catatan perkembangan, keterangan wali pemsyarakatan, dan perubahan baik sikap/religi/cara pandang dari WBP secara langsung saat dilakukannya wawancara. Program pembinaan di Lapas Super Maximum Security sendiri lebih memfokuskan pada 4 pembinaan kepribadian seperti : pembinaan kesadaran beragama, pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara, pembinaan kesadaran hukum dan konseling psikologi. Pembimbing kemsyarakatan dalam melakukan penggalan data litmas juga di tuntut untuk memberikan dorongan bagi WBP untuk berperilaku baik selama menjalani masa pidana. Terlebih ketika WBP menempati kamar one man one cell , mereka memiliki keterbatasan dalam berkegiatan. “ Jaga kesehatan dan yang paling penting manfaatkan waktu dengan sebaik - baiknya selama menjalani pembinaan di Lapas Kelas I Batu ini”, ujar PK Bapas. PK juga memberi saran untuk meningkatkan ketaqwaan dengan menambah ibadah baik sholat sunnah, dzikir pagi-petang, dan tadarus Al-Quran. Selama proses penggalan data, PK juga mengamati kondisi psikologis WBP melalui observasi dan wawancara mendalam pasca dilakukannya litmas pembinaan awal, mengingat potensi stress akibat kesendirian yang dirasakan WBP di ruang one man one cell. Langkah ini ditempuh untuk menjaga WBP agar tetap memiliki optimisme menjalani pembinaan kedepan.